Bunda Baca,

Bergerak Mewujudkan Budaya Literasi

PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jalan Bali No. 03 CARUBAN

Telp : 0351 383473
Email : perpustakaan.madiunkab@gmail.com
YouTube : Perpustakaan Kab Madiun
IG : Perpus.madiunkab

Kata Pengantar

Assalamualaikum WR Wb.
Salam Literasi.....
Membaca dapat diibaratkan membuka jendela dunia, karena dengan membaca akan memperluas wawasan kita. Membaca juga dapat meningkatkan daya pikir dan kemampuan seseorang dalam menemukan hal-hal baru yang berguna bagi kehidupan.
Minat baca yang tinggi, didukung dengan ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau, akan mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah, keluarga maupun di masyarakat. Dengan kemampuan membaca ini pula literasi dasar berikutnya (numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan) dapat ditumbuhkembangkan. Ketokohan seorang Bunda Baca dapat menjadi daya dorong luar biasa dalam hal ini.
Mari... Bergerak Bersama Mewujudkan Budaya Literasi di Kabupaten Madiun....
Walaikumsalam Wr Wb.

Caruban, Mei 2021
BUNDA BACA

Daftar Isi

Bab 1 Pendahuluan 1

Bab 2 Profil Bunda Baca 5

Bab 3 Budaya Literasi 8

Bab 4 Rencana Aksi Bunda Baca 11

Bab 5 Penjabaran Rencana Aksi 14

Bab 6 Penutup 24

Bab

1 Pendahuluan

Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah, salah satu ukuran keberhasilannya adalah capaian indikator *Human Development Index* atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Data minat baca dan tingkat buta aksara berpengaruh terhadap posisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) /*Human Development Index* (HDI) Indonesia, yang diukur dari usia harapan hidup (tingkat kesehatan), Tingkat daya beli (ekonomi) dan kualitas pendidikan. (Kemdikbud, 2017).

Pada Tahun 2016 nilai IKM Kabupaten Madiun sebesar 69,67 dengan komponen pendukung :

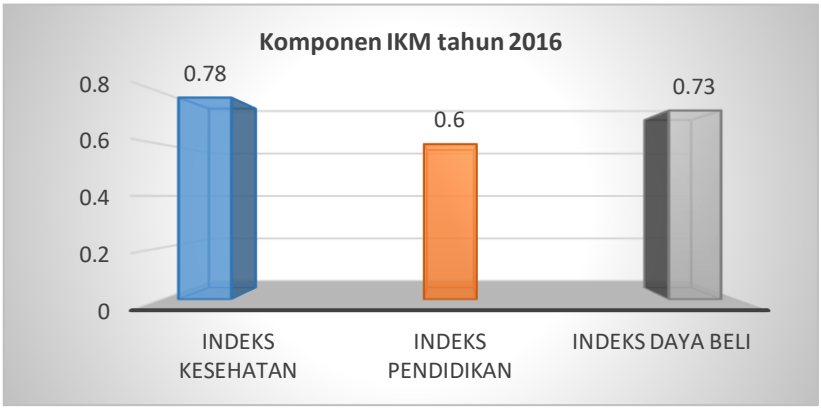

Sumber : BPS 2017

Nampak jelas bahwa komponen Indeks Pendidikan masih tertinggal dibandingkan dengan 2 komponen IKM yang lain.

Indeks Pendidikan sangat terkait erat dengan Budaya Literasi dan Kegemaran Membaca masyarakat

Sementara itu, hasil survei yang lain, yaitu Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) /*Indonesia National Assessment Programme* (INAP) yang mengukur kemampuan membaca, matematika, dan sains bagi anak sekolah dasar juga menunjukkan hasil yang memprihatinkan. Secara nasional, yang masuk kategori

kurang untuk kemampuan matematika sebanyak 77,13%, kemampuan membaca 46,83%, dan kemampuan sains 73,61% (Kemdikbud, 2017).

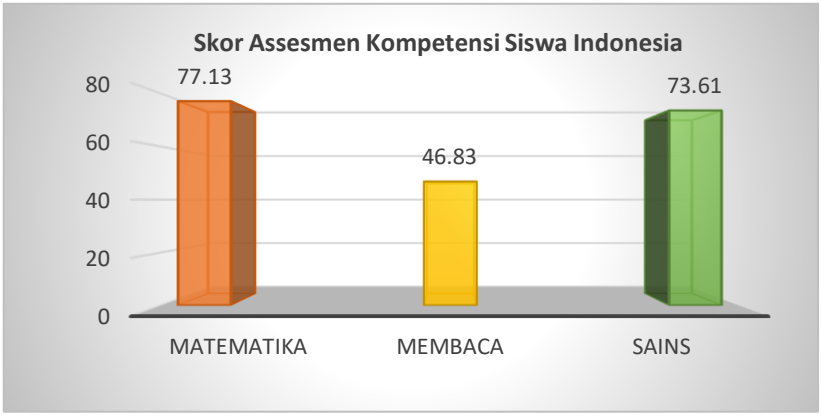

Hasil survei tersebut mengisyaratkan bahwa minat baca dan literasi bangsa Indonesia merupakan persoalan yang harus ditangani dengan serius. Menyadari kondisi di atas, maka upaya peningkatan Budaya Literasi dan Kegemaran Membaca masyarakat menjadi sangat krusial untuk terus didorong dan lebih diprioritaskan. Untuk ini keberadaan Bunda Baca sebagai Bunda Literasi dapat berperan sebagai mitra dan sekaligus *agent of change* mendukung peningkatan nilai IPM.

Dalam pelaksanaannya, peran Bunda Baca diharapkan dapat memacu budaya literasi masyarakat secara

komprehensif integral, secara massal, masif, terstruktur, teroganisir, dan *suistanable.*

Sasaran pengembangan Budaya Literasi dan Pengembangan Minat Baca masyarakat meliputi :

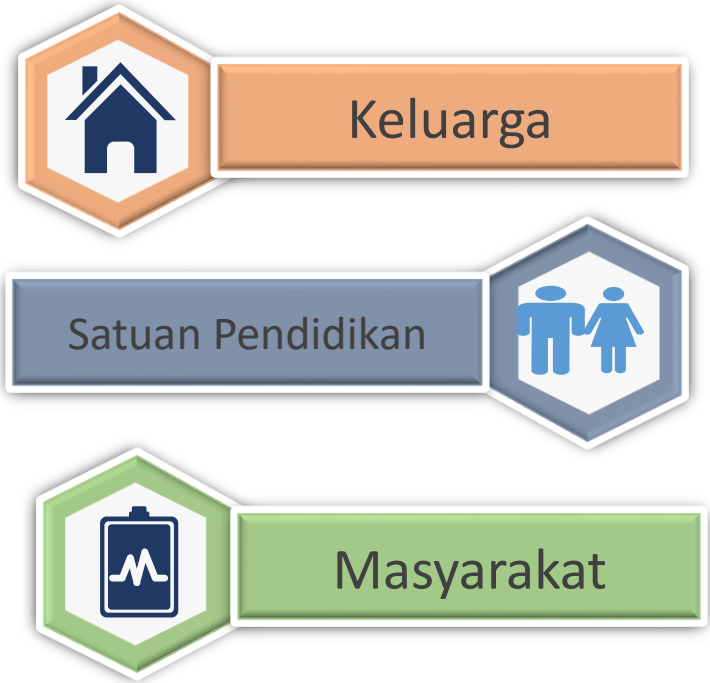

Keluarga menjadi titik awal kebangkitan Literasi Masyarakat. Karena keluarga adalah miniatur pendidikan utama dalam merangsang pola perkembangan anak, baik dari aspek intelektualitas, emosional, maupun spiritual.

Bab

2 Profil Bunda Baca

Bunda Baca adalah anugerah tanggungjawab yang disematkan oleh Bapak Bupati kepada Ibu Bupati yang karena ketokohannya dapat menjadi penggeerak pembudayaan gemar membaca.

Bunda Baca Kabupaten Madiun adalah satu figure yang secara khusus menjadi garda depan dalam menghidupkan budaya literasi, baik di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, maupun di masyarakat, sehingga tercipta generasi yang literat dan berakhlak.

Keberadaan Bunda Literasi dimaksudkan untuk memberikan percepatan bagi peningkatan minat, kegemaran, dan budaya baca dalam rangka turut mendukung segera terwujudnya visi Pemerintah Kabupaten Madiun yang Aman, Mandiri, Sejahtera, dan Berakhlak.

Fungsi Bunda Literasi :

1. Pertimbangan kebijakan pengembangan literasi, ba ik keluarga, satuan pendidikan, maupun masyaraka
2. Bekerjasama dengan OD terkait, turut mewujudkan masyarakat yang literat dan berkhlak
3. Kampanye kegiatan literasi dengan membangun jejar ing tingkat Kecamatan, desa/Kel dan Sekolah
4. Akomodir usul, saran, dan masukan masyarakat guna percepatan budaya literasi
5. Pemberian apresiasi dan penghargaan kepada mas yarakat pegiat literasi yang berjasa.

Bab

3 Budaya Literasi

Budaya literasi adalah kebiasaan berfikir yang diikuti dan didukung oleh proses membaca, mengkontruksi pikiran secara lisan dan atau tertulis, serta mempengaruhi proses penciptaan karya (PERPUSNAS, 2020).

Pengertian lain, literasi adalah kedalaman pengetahuan seseorang terhadap subyek suatau ilmu pengetahuan.

Mengutip pernyataan kemendikbud (2017), bahwa sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju tidak dibangun hanya dengan mengandalkan kekayaan alam yang melimpah dan jumlah penduduk yang banyak. Bangsa yang besar ditandai dengan masyarakatnya yang literat, yang memiliki peradaban tinggi dan aktif memajukan masyarakatnya. Bangsa yang berbudaya literasi tinggi akan terlihat dari kemampuan bangsa tersebut berkolaborasi, berfikir kritis, kreatif, komunikatif, sehingga mampu memenangi persaingan.

Literasi berperan mencerdasakan kehidupan bangsa, menghadirkan SDM unggul dan berkualitas.

Kegiatan literasi tidak hanya dimaknai secara konvensional yaitu kemampuan membaca dan menulis, namun juga dapat diterjemahkan untuk mengatasi persoalan, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.

Bab

4 Rencana Aksi Bunda Baca

4.1. Rencana Aksi Tahun 2021

4.2. Rencana Aksi Tahun 2022

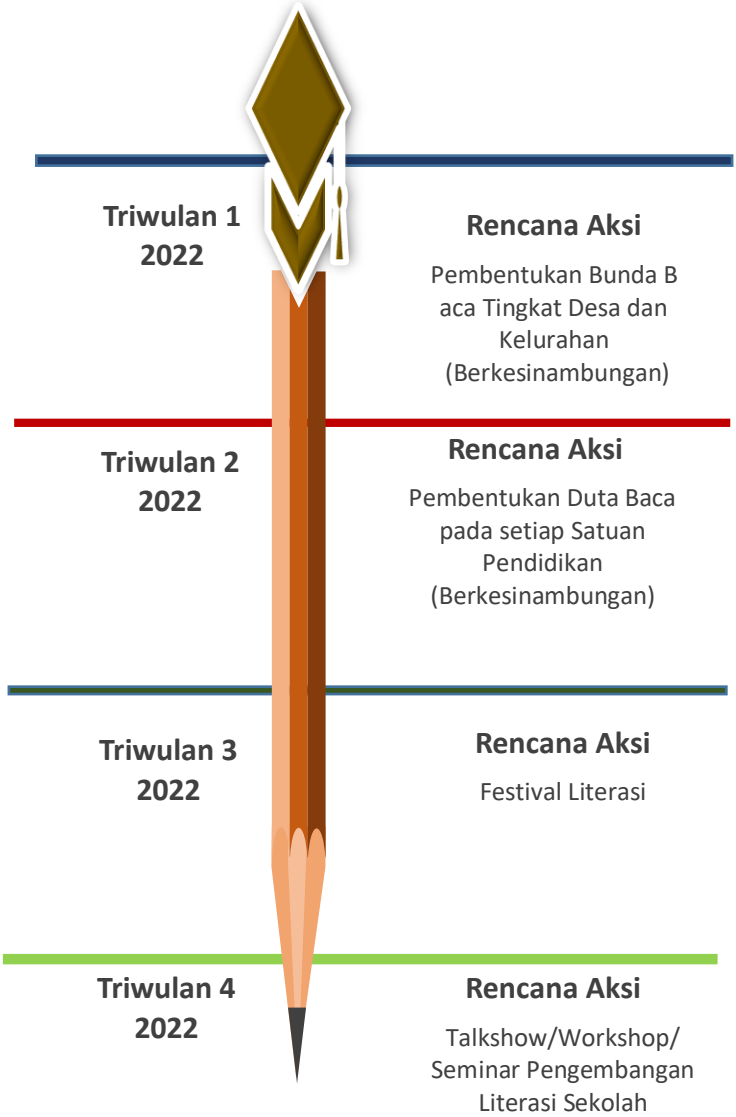

4.3. Rencana Aksi Tahun 2023

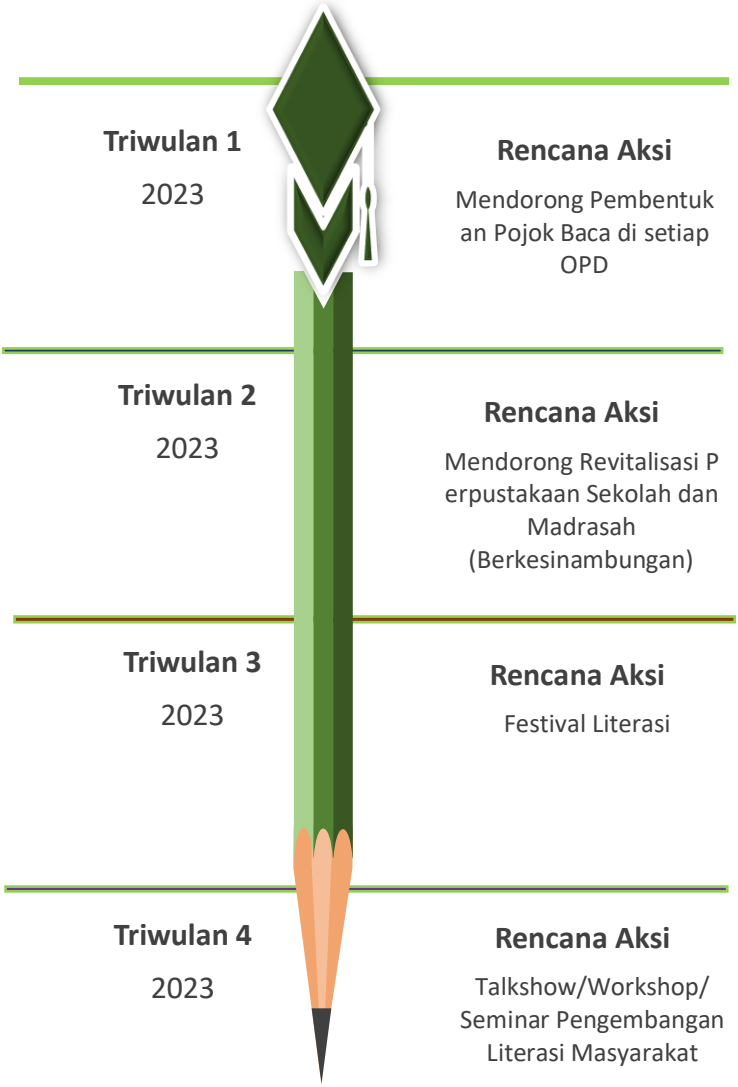

Bab

5 Penjabaran Rencana Aksi

5.1. BUNGA ASOKA (Bunda Baca Anjangsana Ke Sekolah)

a. Kegiatan kunjungan anjangsana ke lembaga pendidikan (SD/MI, SMP/MTs dan PAUD) yang dilaksanakan secara berkesinambungan, rutin dan dilaksanakan secara terus menerus.

b. Tujuan :

- Bentuk dukungan Bunda Baca terhadap upaya pengembangan Budaya Baca
- Media kampanye dan sosialisasi Budaya Literasi melalui pemberdayaan Perpustakaan Sekolah
- Membangun jejaring literasi guna meningkatkan Nilai Indeks Literasi Masyarakat

c. Bentuk Kegiatan :

- Kegiatan berjalan dalam format semi resmi, tidak protokoler, dan lebih menonjolkan sharing dan dialog yang solutif
- Hasil anjangsana dan sharing akan dituangkan dalam notulen sebagai bentuk usulan saran bagi Budaya Literasi.
- Temuan kegiatan yang menonjol dan spesifik akan diupload pada akun bundabaca.madiunkab.go.id

5.2. Kampanye Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran dimulai

a. Adalah upaya mendorong pelaksanaan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran sekolah dimulai menjadi sebuah pembiasaan rutin. Merupakan kegiatan berkesinambungan dan berkolaborasi dengan Dinas Dikbud.

b. Tujuan :
   - Turut serta dalam menjaga semangat dan menumbuhkan budaya baca pada ekosistem pendidikan.
   - Membantu menanamkan kedisiplinan dan kelancaran membaca bagi peserta didik

c. Bentuk Kegiatan :
   - Dilaksanakan pada satuan pendidikan secara bergantian pada Pukul 6.30-7.00 WIB
   - Buku disediakan oleh Dinas perpustakaan dan Kearsipan melalui MPK
   - Pembiasaan selanjutnya agar diselenggarakan oleh sekolah dengan memanfaatkan buku perpustakaan sekolah.

5.3. Pengukuhan Bunda Baca Tingkat Kecamatan

a. Adalah kegiatan membentuk jejaring Bunda Baca dengan mengukuhkan Ibu Camat / Ibu Sekcam sebagai Bunda Baca Tingkat Kecamatan.
b. Tujuan :
   - Bunda Baca Tingkat Kecamatan sebagai agen perubahan dalam menumbuhkan budaya literasi di wilayahnya.
   - Upaya membentuk jejaring agar tujuan pembudayaan literasi dapt merata diseluruh wilayah
c. Bentuk Kegiatan :

- Mengangkat Ibu Camat atau Ibu Sekcam sebagai Bunda Baca Tingkat Kecamatan melalui SK Camat
- Mengukuhkan Bunda Baca Tingkat Kecamatan secara serentak
- Melakukan pembekalan dalam bentuk talkshow/workshop pengembangan Budaya Literasi Masyarakat
- Setiap kegiatan Bunda Baca Kecamatan dilaporkan kepada Bunda Baca Kabupaten melalui akun web khusus bundabaca.madiunkab.go.id

5.4. Pengukuhan Duta Baca SD/MI dan SMP/MTs

a. Adalah kegiatan pengukuhan peserta didik sebagai duta baca di setiap kelas paralel pada setiap lembaga sekolah. Mengangkat duta baca sebagai teman baca diharapkan bisa menjadi idola bagi teman lainnya untuk senang membaca (sebagai *peer educator* atau pendidik sebaya).

b. Tujuan :
   - Mensosialisasikan budaya baca kepada orang tua, komite, dan teman-temannya;

- Membantu petugas perpustakaan dalam mendistribusikan buku ke pojok baca yang ada di dalam kelas;
- Membuat jadwal kunjungan ke kelas dalam mengkampanyekan budaya baca;
- Membantu guru ketika ada kegiatan membaca bersama.

c. Bentuk Kegiatan :
- Berkoordinasi dengan Dinas Dikbud dan Kemenag untuk lounching program Duta Baca Tingkat Satuan Pendidikan
- Pemilihan duta baca ini akan dilaksanakan setiap bulan Oktober (untuk Tingkat Kabupaten) bertepatan dengan bulan bahasa.
- Duta Baca Sekolah/Madrasah ditetapkan sebanyak 2 anak (pa/pi) setiap bulan Agustus.
- Duta baca bertugas selama satu tahun untuk mengkampanyekan membaca buku. Implementasi prinsip keteladanan membaca, pembiasaan membaca, dan penyediaan buku-buku bacaan secara berkelanjutan

- Sosialisasi teknis pelaksanaan pengukuhan dan kegiatan keseharian Duta Baca
- Evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan.

5.5. Talkshow/Workshop Pengembangan Literasi Sekolah/Masyarakat

a. Adalah kegiatan peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang upaya pengembangan budaya literasi masyarakat melalui acara talkshow atau workshop atau seminar dengan narasumber yang kompeten.

b. Tujuan :
   - Sebagai cara untuk menkampanyekan budaya baca masyarakat
   - Mencari masalah kongkrit yang terjadi dan menemukan solusinya

c. Bentuk Kegiatan :
   - Melaksanakan talkshow dengan narasumber yang kompeten dengan tema yang sedang banyak diperbincangkan.

5.6. Mendorong Pembangunan Pojok Baca OPD

a. Adalah upaya terus mendorong bagi OPD Pemkab Madiun untuk menyediakan pojok baca di kantornya secara memadahi.

b. Tujuan :

- Menyediakan dan mendekatkan akses sumber bacaan kepada masyarakat pengguna pelayanan publik pemerintah
- Bentuk tanggungjawab Pemerintah dalam turut dalam upaya peningkatan budaya literasi masyarakat

c. Bentuk Kegiatan :

- Membuat Intruksi Bupati tentang Pembangunan Pojok Baca disetiap OPD
- Membuat pedoman teknis Pojok Baca OPD
- Melakukan Monev operasional Pojok Baca

5.7. Mendorong Revitalisasi perpustakaan Sekolah dan Madrasah

a. Adalah serangkaian kegiatan teknis dalam rangka meningkatkan kualitas keberadaan Perpustakaan sekolah atau Madrasah sesuai standar baku

b. Tujuan :

- Mendorong pengembangan perpustakaan sekolah dengan memaksimalkan pemanfaatan dana BOS
- Mendorong perpustakaan sekolah sebagai pusat literasi sekolah dan ikon sekolah

c. Bentuk Kegiatan :
- Menyusun pedoman teknis penataan perpustakaan sekolah dan madrasah
- Sosialisasi dan Pendampingan penataan perpustakaan sekolah dan madrasar
- Monitoring dan evaluasi
- Mengadakan lomba Perpustakaan sekolah dan Madrasah tingkat Kabupaten

5.8. Festival Literasi

a. Adalah kegiatan sebagai puncak pertemuan, apresiasi, dan pembelajaran bagi seluruh pegiat literasi dan pendidikan dalam rangka meningkatkan nilai indeks literasi masyarakat

b. Tujuan :
   - Mempertemukan berbagai gagasan dan inovasi bagi pengembangan literasi Kabupaten Madiun
   - Wahana apresiasi dan penganugerahan prestasi bagi para pegiat literasi dan pendidikan.

c. Bentuk kegiatan :
   - Pameran hasil karya pegiat literasi
   - Talkshow dan seminar literasi
   - Workshop penulisan buku
   - Pertunjukan bakat siswa dan guru dibidang pengembangan literasi
   - Penganugerahan prestasi literasi

Bab

6 Penutup

Demikian berbagai program dan rencana aksi yang dipersiapkan, mohon dukungan semua fihak untuk implementasi di lapangan. Kami menyadari hanya *kolaborasi* dan *networking* lah yang menjadi kunci keberhasilan seluruh program Bunda Baca. Untuk itu kami sangat berharap adanya kerjasama, dukungan, dan peran serta setiap *stakeholders* literasi dalam upaya memajukan budaya literasi di Kabupaten Madiun.